



ANALISIS BIBLIOMETRIK DISTRIBUSI ZAKAT

¹Azzah Shabirah ²Lidya Indah Lestari ³Nabila Veren Estefany

Perbankan Syariah

1Azzahshabirah@gmail.com 2Lidyaindah0202@gmail.com

3Nabilaestefany01@gmail.com

Abstrak

Zakat dalam agama islam diatur tentang tata cara berhubungan baik dengan sang maha kuasa maupun dengan sesama manusia. Seperti yang ada dalam rukun islam yaitu lima perbuatan yang dianggap sebagai pondasi wajib bagi orang – orang yang beriman dan bertaqwa. Rukun islam yang di maksud meliputi, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, berpuasa di bulan Ramadhan, membayar zakat, dan pergi haji (bagi yang mampu). Penelitian ini mengambil analisis bibliometri berdasarkan data yang diperoleh dari database Scopus. Berdasarkan kata kunci yang digunakan, Terkait dengan Zakat pada judul artikel, studi ini berhasil memperoleh 128 dokumen untuk dianalisis lebih lanjut. Berbagai alat telah digunakan, seperti Microsoft Excel untuk melakukan analisis frekuensi, VOSviewer untuk visualisasi data. Studi ini melaporkan hasil dengan menggunakan indikator bibliometri standar seperti tahun publikasi, jenis dokumen, jenis sumber, judul sumber, bahasa, bidang studi, analisis kata kunci, distribusi geografis, kepenulisan, lembaga aktif, dan analisis kutipan. Berdasarkan temuan kami, terdapat pertumbuhan publikasi yang luar biasa di Zakat selama bertahun-tahun sejak 1993. Meningkatnya jumlah distribusi zakat menunjukkan pentingnya Zakat dapat digunakan sebagai pendorong dalam perekonomian di Indonesia karena dapat digunakan untuk membantu sesama dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Kata kunci: *Zakat, Distribusi Zakat, Bibliometrik*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah mayoritas negara muslim terbesar didunia. Pada tahun 2010 penduduk indonesia yang beragama islam mencapai 209,12 juta jiwa atau sekitar 87%. Tahun 2013 jumlah penduduk Muslim Indonesia mencapai 87.21%(Kemenag 2013). Dan pada tahun 2020, penduduk muslim Indonesia diperkirakan mencapai 229,62 juta jiwa (Globalreligiustofuture 2018). Indonesiabanyak terdapat situs bersejarah islam seperti contoh makam-makam para walisongo dan para ulama yang menyiarkan agama islam di Indonesia. Dan ada pula museum benda peninggalan para sunan seperti museum sunan drajat dan sunan giri yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Hal tersebut memperkuat bahwa indonesia merupakan wilayah yang mendominasi penduduknya beragama islam.

Dalam agama islam juga diatur tentang tata cara berhubungan baik dengan Sang Maha Kuasa maupun dengan sesama manusia. Seperti tertuang dalam rukun islam yaitu lima perbuatan yang dianggap sebagai pondasi wajib bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Rukun islam yang dimaksud meliputi, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, berpuasa di bulan Ramadan, membayar zakat, dan pergi haji (bagi yang mampu).Semuanya memiliki manfaat yang menguntungkan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Misalnya saja membayar zakat. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “ Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. At-Taubah:71)

Zakat adalah sejumlah uang atau barang yang diambil dari harta yang telah memenuhi syarat haul dan nisab dan diserahkan kepada

muzakki(Zulkifli 2011) serta dapat menyucikan jiwa serta harta benda yang dimiliki oleh setiap individu dan sebagai wujud rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Zakat dapat digunakan sebagai pendorong dalam perekonomian di Indonesia karena dapat digunakan untuk membantu sesama dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Zakat terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya zakat fitrah, zakat maal, zakat pertanian, dan lain-lain. Masing-masing jenis zakat tersebut memiliki ketentuan tersendiri, zakat fitrah berupa beras kurang lebih 3 kg, zakat maal adalah zakat yang berupa uang, sedangkan zakat pertanian ialah zakat yang diperoleh dari hasil pertanian. Dan masing-masing zakat tersebut memiliki waktu tersendiri diantaranya yang wajib dikeluarkan pada bulan Ramadhan adalah zakat fitrah. Zakat-zakat tersebut akan dikumpulkan pada suatu lembaga yang disebut sebagai lembaga Amil Zakat (LAZ) di setiap wilayah kemudian akan disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan. Itulah mengapa zakat dikatakan dapat membantu perekonomian Indonesia. Penyaluran zakat tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Surah At-Taubah : 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'alaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

2. Kajian Pustaka

2.1. Analisis Bibliometrik

Bibliometrik adalah bagian dari teori informasi yang menganalisis secara kuantitatif dari bagian jurnal penelitian atau literatur suatu topik Analisis bibliometrik biasanya digunakan untuk teknik analisis kutipan yang mengidentifikasi proses pengumpulan, penghitungan, yang di dapat dari berbagai jenis literatur dan dapat membantu dalam mengidentifikasi

sumber informasi yang signifikan atau akurat. Studi Bibliometrik telah digunakan untuk mengidentifikasi topik-topik seperti pertumbuhan dan tren penelitian untuk mengevaluasi proses informasi. (Shah 2016) Analisis bibliometrik sering menggunakan data (atau metadata) yang berasal dari Web of Science (WoS) atau Scopus. Kedua database asing yang terkenal secara lokal ini digunakan karena jumlah datanya sangat banyak, dan ruang lingkup bidang penelitian sangat luas. (Firmansyah and Faisal 2020)

2.2. Distribusi Zakat

Berdasarkan sistem distribusi, sistem zakat adalah sistem distribusi yang telah ditentukan, baik nishab, kadar, dan keperuntukkannya. Distribusi yang meluas dari sistem zakat, umumnya bersal dari diperluasnya makna dari kedelapan golongan. (Khoiruddin 2014) peyaluran zakat adalah pendistribusian zakat kepada orang-orang atau mustahik yang berhak menerima zakat, baik secara konsumtif atau produktif. Dimana terdapat dalam surat At-Taubah ayat 60 disebutkan dengan jelas bahwa kelompok-kelompok atau asnaf yang berhak menerima zakat ada 8 asnaf. Ditentukan dari kalangan penerima zakat (mustahik) adalah fakir, miskin, amil zakat, muaf, budak, gharimin (orang yang berhutang), fii sabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah) dan ibnu sabil (musafir yang kehabisan bekal) (KHASANA 2015)

Terkait dengan penyaluran ZISWAF untuk penyaluran zakat dilakukan secara langsung dan harus berhati-hati karena peruntukannya telah ditentukan Allah SWT. Jika telah berhati-hati dan ternyata tidak tepat peruntukannya, maka tidak perlu mengulangi zakatnya. Namun, jika tidak berhati-hati dan diberikan kepada pihak yang salah, maka wajib mengulangi zakat. (Zen 2010) Penggunaan internet dan financial technology, dimana penggunaan internet menunjukkan trend yang meningkat, saat ini zakat Institusi mempermudah proses pengumpulan

dan pendistribusian dengan hadirnya teknologi dalam transaksi keuangan. (Wulan, Khairunnisa, and Bahri 2019)

PenelitianTerdahulu

Aam Slamet Rusydiana dan Nailah (2020) melakukan penelitian dengan judul “Zakat and Technology: A Bibliometric R Analysis”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan peran ekonomi dan keuangan Islam dalam penelitian zakat dan teknologi, data yang dianalisis mencakup lebih dari 440 publikasi publikasi penelitian terindeks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan peran ekonomi dan keuangan Islam mengalami peningkatan yang signifikan.

Egi Arvian Firmansyah, Amelia Rizky Alamanda dan Teguh Santoso (2020) melakukan penelitian dengan judul “An Evaluation Of Scholarly Works In Zakat: A Bibliometric Analysis Of Islamic Economics Journals In Indonesia”. Penelitian tersebut dilakukan untuk meneliti karya-karya ilmiah terkait zakat, data yang dianalisis mencakup 280 artikel dimuat dieman jurnal ekonomi islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat merupakan topik yang kurang populer di jurnal ekonomi islam.

Artikel sebelumnya terkait distribution of zakat dan analisis bibliometric

Penulis	Domain / Stategi Pencarian	Sumber Data / Cakupan	TDE	Atribut Bbliometrik Di periksa
Aam Slamet Rusydiana	Zakat	Jurnal ilmiah	440	Jenis dokumen
Nailah				Kutipan Rata-rata Pertahun
				Plot Tiga Bidang
				Sumber Paling Relevan
				Hukum Bradford
				Sumber Dampak
				Pertumbuhan Sumber
				Dampak Penulis

				Data Paling Relevan Pertumbuhan Kata
				Pertumbuhan Kata
				Evolusi Tematik
				Jaringan Kolaborasi
Egi Arvian Firmansyah	Zakat	Jurnal Artikel	280	Papers in zakat
Amelia Rizky Alamanda		VOS Viewer		The map-based on co-occurrence keywords
Teguh Santoso				The map based on text data in the tittle

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan data dari database Scopus tahun 1993 sampai pada tahun 2020, kata kunci berikut ini yang kami gunakan untuk mencari artikel yang relevan terkait dengan penyebaran zakat seperti zakat, distribution of zakat, human. Dan berdasarkan keywords tersebut, memperoleh 128 dokumen untuk kami analisis bibliometri, dalam pengulangan analisis bibliometri ini ada beberapa alat yang sudah tersedia untuk memeriksa data tersebut. Dan kami menggunakan (1) Microsoft exel untuk menghitung frekuensi materi yang diterbitkan dan merancang bagan dan grafik; (2) VOSviewer (VOSviewer.com) untuk membangun jaringan bibliometrik.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diambil dari database Scopus, kami menganalisis bibliometrik untuk mengetahui tahun dan pertumbuhan tahunan, jenis dokumen dan jenis sumber, bahasa dokumen, bidang subjek, analisis kata kunci, produktivitas negara, kepenulisan, lembaga aktif dan analisis kutipan. Mayoritas temuan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Temuan kata kunci menggunakan VOSviewer.

4.2 Publikasi Berdasarkan Tahun

Berdasarkan Tabel 1. Menyajikan jumlah publikasi, persentase, persentase kumulatif dan persentase pertumbuhan data artikel yang diterbitkan di Distribution of Zakat. Jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 25 dari total 128 publikasi di Distribution of zakat.

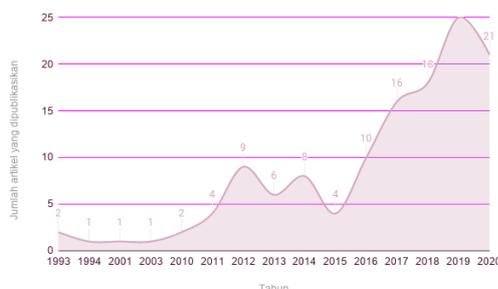


Artikel pertama kali terbit dikemukakan oleh Begum(1993) didalam jurnalnya menyatakan zakat sebagai arahan agama Islam bagi umat muslim untuk membagikan 2,5% dari total tabungan tahunan mereka kepada orang yang kurang mampu. Oleh karena itu zakat dibagikan sebagai bentuk berbagi kebahagiaan dan kegembiraan kepada orang yang kurang mampu. penulis dihasilkan.

Tabel 2. Tahun Publikasi dan Pertumbuhan Tahun

Tahun	Jumlah Artikel yang dipublikasikan	Persentase N=128	Kumulatif (%)	Tingkat Pertumbuhan (%)
1993	2	1,56	1,56	0
1994	1	0,78	2,34	-50,00
2001	1	0,78	3,13	0,00
2003	1	0,78	3,91	0,00
2010	2	1,56	5,47	100,00
2011	4	3,13	8,59	100,00
2012	9	7,03	15,63	125,00
2013	6	4,69	20,31	-33,33
2014	8	6,25	26,56	33,33
2015	4	3,13	29,69	-50,00
2016	10	7,81	37,50	150,00
2017	16	12,50	50,00	60,00
2018	18	14,06	64,06	12,50
2019	25	19,53	83,59	38,89
2020	21	16,41	100,00	-16,00
Total	128	100,00		

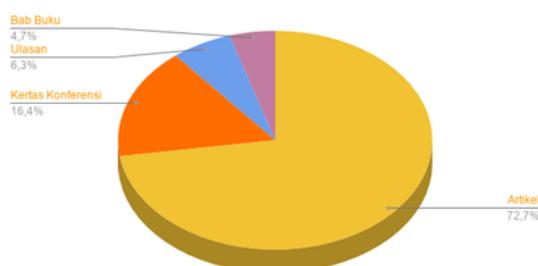
Berdasarkan Gambar 1. Data tersebut menyampaikan bagaimana tingkat pertumbuhan pdistribusi zakat dan belum begitu banyak perkembangan publikasi terkait topik Distribution of Zakat, serta belum menjadi perbincangan yang meluas ditahun awal publiksi hingga 2015. Dan tahun 2016 sudah menjadi angka kenaikan pertumbuhan publikasi Distribution of Zakat begitu pesat sampai ditahun 2020.



Gambar1. Jumlah publikasi pertahun di Distribution of Zakat

4.4. Jenis Dokumen dan Sumber

Berdasarkan Gambar 2. Untuk mengetahui dokumen yang dikumpulkan dari database scopus maka diperlukan tipe dokumen, tipe sumber, dan judul sumber. Kategori yang dianalisis mencakup berupa artikel, kertas konferensi, ulasan dan buku. Menyajikan hal pertama yang diamati dalam kategori artikel sebanyak (72,7%) telah dipublikasikan, kateori kedua melalui kertas konferensi sebanyak (16,4 %), kategori ketiga melalui ulasan sebanyak (6,3%) dan kategori ke empat melalui bab buku sebanyak (4,7%) yang telah dipublikasikan di Distribution of Zakat.



Gambar 2. Jenis dokumen yang dipublikasikan

4.5. Jenis Sumber

Berdasarkan Tabel 3. Jenis dokumen untuk jurnal yang diterbitkan di Distribution of Zakat, ada kategori yang berbeda dari jenis sumber yang

diidentifikasi dalam penelitian ini. Diketahui bahwa sebagian besar jurnal meraih angka 78,91% atau sebanyak 101 yang telah dipublikasikan dibandingkan dengan penemuan prosiding konferensi (20), buku (5), jurnal perdagangan (1), dan seri buku (1)

Tabel 3. Jenis Sumber

Jenis Sumber	Jumlah Artikel yang Dipublikasikan	% N=128
Jurnal	101	78,91
prosiding konferensi	20	15,63
Buku	5	3,91
Jurnal Perdagangan	1	0,78
Seri buku	1	0,78
Total	128	100,00

4.6. Judul sumber Teratas

Berdasarkan Tabel 4. Penelitian artikel di Distribution of Zakat juga diterbitkan di berbagai jurnal, prosiding, dan buku. Menunjukkan judul sumber teratas bahwa artikel telah diterbitkan berdasarkan jumlah minimal 3 publikasi yang dihasilkan oleh setiap judul sumber. Dilihat dari tabel Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Islam menjadi artikel tertinggi terkait topik Distribution of Zakat.

Tabel 4. Judul sumber Teratas

Jenis Sumber	TP	% (N=128)
Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Islam	7	5,47
Jurnal Ekonomi Malaysia	6	4,69
Ulasan Humaniora Dan Ilmu Sosial	5	3,91
Seri Konferensi Iop Ilmu Bumi Dan Lingkungan	5	3,91
Jurnal Ulasan Kritis	5	3,91
Jurnal Global Al Thaqafah	4	3,13
Jurnal Internasional Riset Ekonomi	4	3,13
Jurnal Pengurusan	4	3,13
Ilmu Sosial Asia	3	2,34
Jurnal Internasional Teknik dan Teknologi Sipil	3	2,34
Jurnal Internasional Ekonomi Dan Masalah Keuangan	3	2,34

Jurnal Internasional Kreativitas Inovasi Dan Perubahan	3	2,34
Jurnal Internasional Manajemen Rantai Pasokan	3	2,34
Seri Konferensi Jurnal Fisika	3	2,34
Jurnal Penelitian Ilmiah Timur Tengah	3	2,34
Opcion	3	2,34

*TP : Total Publikasi

4.7. Bahasa Dokumen

Berdasarkan tabel 5, Bahasa Inggris adalah Bahasa yang sering digunakan untuk Sebagian besar publikasi dalam dominan penelitian ini (119; 91,5%) Bahasa lain yang ditemui termasuk Malay, Indonesia, Spanish, dan Turkish.

Tabel 5. Bahasa yang digunakan untuk publikasi

Bahasa	Artikel yang di publikasikan	Persentase (N=130)
English	119	91,54
malay	8	6,15
indonesian	1	0,77
Spanish	1	0,77
Turkish	1	0,77
Total	130	100,00

4.8. Area Subjek

Selanjutnya penelitian ini mengklasifikasi dokumen yang diterbitkan berdasarkan bidang subjek sebagaimana yang ada di tabel 6. Distribusi penelitian tentang penyebaran zakat ini muncul terutama dari ilmu sosial (49, 38%), bisnis, manajemen dan akuntansi (36, 28%), ekonomi, ekonomitra dan keuangan (35, 27%), namun ada juga bidang subjek lain yang juga menerbitkan artikel tentang zakat seperti ilmu lingkungan, ilmu keputusan dan ilmu computer juga ada di tabel 6.

Tabel 6. Subjek Area

Subject Area	Artikelyang telah di Publikasikan	Presentase (N=128)
Social sciences	49	38,3
Business,management and acounting	36	28,1
Economics,econometrics and finance	35	27,3
Arts and humanities	33	25,8
Computer science	15	11,7
Engineering	14	10,9

Decision sciences	7	5,5
Environmental science	7	5,5
Physics and astronomy	7	5,5
Biochemistry, genetics and molecular biology	6	4,7

4.9. Analisis Kata Kunci

Untuk analisis kata kunci, studi ini yang pertama menghasilkan kata cloud untuk kata kunci penulis menggunakan Wordsift (<https://wordsift.org>). dengan maksimal 100 jumlah kata, dengan pengaturan skala \sqrt{n} , hasil kata cloud disajikan pada Gambar 3. Gambar tersebut menunjukkan kata 100 teratas (atau bagian dari kata kunci) yang digunakan dari artikel yang di publikasikan di zakat ini. Ukuran setiap kata mewakili jumlah kemunculan kata kunci. Terlepas dari kata kunci yang telah digunakan untuk mencari judul dokumen, kata cloud menggambarkan kata kunci lain yang muncul seperti economic, human, manajemen information, dan kata kunci lainnya. Meskipun ukurannya yang relative kecil, namun ternyata kata tersebut juga digunakan untuk mengakomodasi topic penelitian zakat. Penting juga untuk disoroti bahwa semua kata kunci yang ada di Gambar 3 adalah kata-kata yang sedang tren yang juga digunakan Bersama dengan penelitian zakat. Dengan demikian, kami dapat memprediksi bahwa penelitian zakat dapat difokuskan pada kata kunci ini.

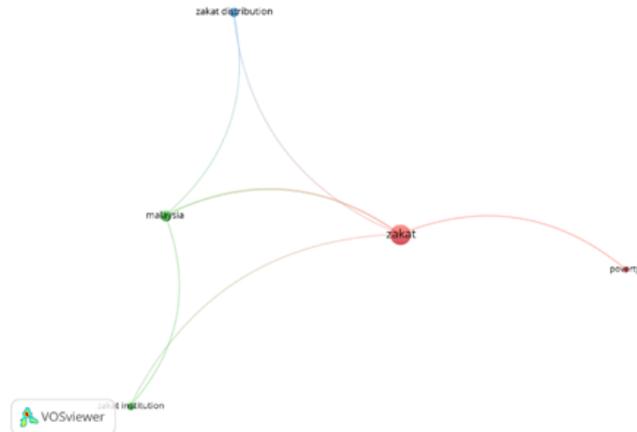


Gambar 3. Kata cloud kata kunci penulis

4.10. Analisis co-kejadian kata kunci penulis

kemudian kami juga menganalisis lebih lanjut kata kunci penulis untuk kejadian Bersama itu kami menggunakan VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Gambar 4 menyajikan visualisasi jaringan dari kata kunci penulis yang dihasilkan oleh VOSviewer dimana warna, ukuran, lingkungan, ukuran font, dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan antara kata kunci. Kata kunci juga terkait seperti

yang ditunjukkan dengan warna yang sama, biasanya dicantumkan secara bersamaan.



Gambar 4. Analisis co-kejadian kata kunci penulis

4.11. Distribusi Geografis dari Publikasi

Secara total, ada 21 negara yang berkontribusi pada artikel penyebaran zakat, di mana 2 negara penerbit teratas diwarnai pada Gambar 5. Negara tersebut telah dihitung berdasarkan afiliasi penulis. Berdasarkan hasil, bahwa Malaysia menghasilkan publikasi terbanyak diikuti oleh Indonesia, Pakistan, Saudi Arabia, Nigeria, dan Bangladesh.



Malaysia	68	Canada	1	Turkey	1
Indonesia	38	Germany	1	United Arab Emirates	1
Pakistan	5	India	1	Undefined	6
United Kingdom	5	Israel	1		
Saudi Arabia	3	Jordan	1		
United States	3	Oman	1		
Nigeria	2	Philippines	1		
Bangladesh	1	Russian Federation	1		
Brunei Darussalam	1	Sudan	1		
Canada	1	Thailand	1		

Gambar 1. Negara-negara yang berkontribusi pada artikel

4.12. Kepengarangan

Tabel 7 menunjukkan jumlah pengarang per dokumen. Sementara 69 (54%) dokumen ditulis tunggal, sisanya 59 (46%) dilaporkan sebagai publikasi multi-penulis dengan jumlah penulis berkisar antara dua dan 10. Terdapat 1 dokumen yang nama penulisnya tidak tersedia dan tidak bisa diperoleh dari database Scopus.

Tabel 7. Umlah penulis per dokumen

Hitungan Penulis	Frekuensi	% N=(128)	Kontribusi Total
0	1	0,78	0
1	9	7,03	9
2	34	26,56	68
3	69	53,91	207
4	31	24,22	124
5	67	52,34	335
TOTAL	128	100,00	743

4.13. Lembaga Aktif

Kami juga menganalisis afiliasi teratas penulis. Sebagian besar penelitian tentang penyebaran zakat berasal dari Universitas Kebangsaan Malaysia, diikuti oleh Universitas Utara Malaysia, Universitas Teknologi MARA, Universitas Sains Islam Malaysia, International Islamic University Malaysia.

Tabel 8. Lembaga paling aktif

ACTIVE INSTITUTION	Frekuensi	% (N = 128)
Universiti Kebangsaan Malaysia	15	11,72
Universiti Utara Malaysia	14	10,94
Universiti Teknologi MARA	8	6,25
Universiti Sains Islam Malaysia	7	5,47
International Islamic University Malaysia	6	4,69
Universitas Airlangga	6	4,69
Universiti Sains Malaysia	4	3,13
University of Malaya	4	3,13
Universiti Sultan Zainal Abidin	4	3,13
University Malaysia, Institute of Islamic Banking and Finance	4	3,13
Universiti Tenaga Nasional	3	2,34
Universiti Teknologi Malaysia	3	2,34
Universiti Malaysia Terengganu	3	2,34
International Centre for Education in Islamic Finance	3	2,34
Universitas Muhammadiyah Surabaya	3	2,34
Universiti Kuala Lumpur	2	1,56
University of Peshawar	2	1,56
Universitas Indonesia	2	1,56
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	2	1,56
Universitas Mercu Buana	2	1,56
UIN Sunan Ampel Surabaya	2	1,56
Islamic Research and Training Institute	1	0,78
Sultan Agung Islamic University	1	0,78

4.14. Analisis Kutipan

Keaktifan peneliti juga dapat diukur dengan jumlah sitasi dan sitasi per tahun. Tabel 4 menentukan metrik kutipan untuk dokumen yang diambil per April 1993. Data ini menunjukkan jumlah kutipan dengan rata-rata kutipan per tahun untuk semua dokumen yang diambil. Sesuai indikasi, dalam 27 tahun (1993 - 2020) dilaporkan terdapat 291 kutipan untuk 128 artikel yang diambil dengan rata-rata 4 kutipan / tahun.

Tabel 9. Metrik Kutipan

Metrik	Data
Publikasi Tahun	1993 - 2020
Tahun Kutipan	72,75
Dokumen	128

Kutipan	291
Kutipan / Tahun	4
Kutipan / Kertas	2,28
Penulis / Makalah	1,25
h-Indeks	10

5. Kesimpulan

Zakat merupakan sejumlah uang atau barang yang diambil dari harta yang telah memenuhi syarat haul dan nisab, *zakat dapat digunakan sebagai pendorong dalam perekonomian di Indonesia karena dapat digunakan untuk membantu sesama dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia*. pendistribusian zakat diberikan baik secara konsumtif maupun produktif serta diberikan kepada 8 asnaf yang berhak menerima zakat. Saat ini penggunaan IT menjadi trend yang meningkat, yang bisa menjadikan zakat Institusi mempermudah proses pengumpulan dan pendistribusian dengan hadirnya teknologi dalam transaksi keuangan.

Penelitian ini telah memulai tinjauan terhadap semua sumber karya ilmiah yang diterbitkan terkait topik Distribution of Zakat. penelitian ini menyampaikan tren penelitian sebelumnya menggunakan indikator bibliometrik yang diperoleh dari jurnal ilmiah. Secara keseluruhan, detail bibliometrik dari 128 dokumen telah diekstrak dari database Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik Distribution of Zakat mulai menjadi topik yang muncul sejak 2016 dan meningkat hingga pada tahun 2020. Sebagian besar artikel diterbitkan di jurnal, yang penyampaiannya menggunakan bahasa Inggris menjadi bahasa utama. penyebaran zakat paling banyak muncul terutama dari ilmu sosial (49, 38%) dengan kata kunci lain yang muncul seperti economic, human, manajemen information. Dari tren tersebut membuat negara lain ini menunjukkan kolaborasi seperti Malaysia (68) yang disusul oleh Indonesia (38). Seiring perjalanan tahun penelitian ini menyajikan penelitian Distribution of zakat tersebut secara global.

Referensi

Firmansyah, Egi Arvian, Amelia Rizky Alamanda, and Teguh Santoso. 2020. "An Evaluation of Scholarly Works in Zakat: A Bibliometric Analysis of Islamic Economics Journals in Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4(2):311–23.

Firmansyah, Egi Arvian, and Yudi Ahmad Faisal. 2020. "Bibliometric Analysis of Islamic Economics and Finance Journals in Indonesia." *Al-Muzara'Ah* 7(2):17–26.

Globalreligiousfuture. 2018.

Kemenag. 2013.



KHASANAH, YUMROHATUL. 2015. "Mekanisme Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Untuk Anak Yatim Piatu Pada Divisi Sosial Baitul Maal Di Kjks Bmt Muamalat Limpung." PhD Proposal 1(c):1–54.

Khoiruddin, Heri. 2014. Tafsir Bisnis. Fajar Media.

Shah, Sapan M. 2016. "Sapan Articles AJMS 01.02.2016." Asian Journal of Multidisciplinary Studies 4(2):151–57.

Wulan, Mulyaning, Hera Khairunnisa, and Efri Syamsul Bahri. 2019. "Internal Audit Role in Digital Zakat Finance: Case Study at a Zakat Institution in Indonesia." International Conference of Zakat.

Zen, M. 2010. 24 Hours of Contemporary Zakat: Tanya Jawab Seputar Keseharian Zakat ZIS Idosat Dan Indonesia Magnificience of Zakat Dalam.

Zulkifli. 2011.